



JURNAL

Pembelajaran Seni & Budaya

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPSB>



MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK DALAM KEGIATAN BERNYANYI LAGU DAERAH TOLAKI PADA KELOMPOK B TK KUNCUP PERTIWI KENDARI

Sartin¹, I Ketut Suardika², Aris Badara³

Info Terbitan	Abstrak
JPSB Vol. 3 No. 1 Juli 2018	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kecerdasan musikal anak didik sentra persiapan dapat ditingkatkan melalui kegiatan bernyanyi lagu daerah tolaki dan untuk memperoleh data mengenai kemampuan kecerdasan musikal anak pada Sentra Persiapan TK Kuncup Pertiwi Kota Kendari, peneliti menggunakan 1). Lembar observasi (pengamatan) KBM. 2). Lembar hasil belajar anak. 3). Lembar penilaian kinerja. Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas 2 (dua) siklus. Sumber data dalam penelitian ini adalah terdiri dari guru dan anak. Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif melalui lembar observasi dan jurnal serta data kuantitatif melalui praktek belajar. Dalam kegiatan pembelajaran lagu daerah Tolaki guru mengajarkan syair terlebih dahulu untuk menghafal lirik lagu, baru kemudian dinyanyikan berulang-ulang. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada anak didik Sentra Persiapan pada TK Kuncup Pertiwi Kota Kendari mengenai kecerdasan musikal anak didik melalui Kegiatan Bernyanyi diketahui : 1). Rata-rata kemampuan kelas pada pra tindakan yang mencapai 64,85 (kategori cukup baik) menjadi 74 (kategori cukup baik) pada siklus I, dan meningkat menjadi 82,57 (kategori baik) pada siklus II. 2). Persentase ketuntasanbelajaran klasikal pada pratindakan yang mencapai 51,43% menjadi 71,43 pada siklus I dan 88,57% pada siklus II. 3). Kinerja anak pada siklus I kualifikasi baik 68,57% menjadi 88,57% pada siklus II.
Keyword: <i>Bernyanyi;</i> <i>Kecerdasan;</i> <i>Musikal;</i>	Abstract The purposes of the study were to determine whether or not the musical intelligence of Children at preparation centre can be increased through activities in wich they sing Tolakinese folksongs, and to obtain data about the musical intelegence children at the preparation centre of TK. Kuncup Pertiwi in Kendari city. The reearcher used 1) observation sheets, to observe teaching and learning process, 2)students' learning outcomes, and 3) forms of performance assessment. The study was conducted in 2 cicles. Sources of data of the study consisted of teacher and children. Qualitative data were obtained from observation sheets and journal, whereas quantitative data from learning practice. In their process of learning Tolakinese folksongs, teacher first taught the songs' lyrics to the children by asking them to memorize the lyrics and sing them several times.Results of the study on the musical intellingence of the children at preparation center of TK. Kuncup Pertiwi in Kendari city show that: 1) prior to receiving actions, the average ability of the children was 64,87 (moderate category), which increased to 74 (moderate category) in cicles 1,and than to 82.57 (good category) in cicles 2; 2) the percentage of classical lesson completeness prior to actions was 51.43%, increased to 71.43% in cicles 1 and to 88.57% in cicles 2. Children performance during cicles 1 was good (67.57%) and increased to 88.57% in cicles 2. Keywords: Intelligence; Musical; Sing;

© 2018 Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya

e-ISSN - 2502-4191

¹ Alumni Pascasarjana Pendidikan Seni Universitas Halu Oleo

² Dosen Universitas Halu Oleo

³ Dosen Universitas Halu Oleo

PENDAHULUAN

Pada masa anak usia dini, stimulasi yang paling baik diberikan kepada anak adalah melalui bernyanyi. Karena bernyanyi merupakan langkah yang paling tepat bagi pembelajaran anak agar lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, atau setiap sisi kehidupan. Bernyanyi juga berpengaruh sangat besar bagi seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah lagu itu indah melodinya, bagus harmoninya, cocok kata-katanya, semuanya mereka lahap. Penggunaan alat bantu pembelajaran akan membantu kelancaran pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, We.es (2007:35) berpendapat bahwa menyanyi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari dunia anak-anak. Hal ini tidaklah mengherankan, karena lagu pada dasarnya adalah bentuk dari bahasa nada, yaitu bentuk dan tinggi rendahnya suara. Sedangkan, bahasa nada justru akan membawa mereka pada suasana riang, syahdu, sedih dan semangat. Pada masa anak usia dini, stimulasi yang paling baik diberikan kepada anak adalah melalui bernyanyi. Berbagai teknik dipraktikkan dengan harapan bisa membantu anak-anak untuk menguasai berbagai pengetahuan, namun banyak pula diantaranya yang masih mengalami kesulitan. Selain itu bernyanyi juga merupakan langkah yang paling tepat bagi pembelajaran anak agar lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, atau setiap sisi kehidupan. Bernyanyi juga berpengaruh sangat besar bagi seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah lagu itu indah melodinya, bagus harmoninya, cocok kata-katanya, semuanya mereka lahap.

Oleh karena itu, peran gurulah untuk mengarahkan anak-anak untuk memperkenalkan lagu-lagu yang baik, cocok untuk anak-anak, mudah dipahami dan memilih lagu yang semangat, disukai anak-anak yang berhubungan dengan sifat pengalaman anak. Apalagi jika lagu tersebut dinyanyikan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana dapat dirasakan bersama-sama akan semakin mudah anak belajar menyadari tubuhnya sendiri, untuk merasakan setara dengan hakikat dalam dirinya sendiri. Dengan penjelasan tersebut di atas dapat kita simpulkan bahwa kecerdasan anak khususnya kecerdasan musikal anak dapat dikembangkan melalui kegiatan bernyanyi.

Penelitian mengangkat bagaimana kegiatan bernyanyi anak di Taman Kanak-Kanak dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak walaupun dengan berbagai kendalanya di lapangan khususnya dalam hal ini di lokasi penelitian yakni pada TK. Kuncup Pertiwi Kota Kendari akan tetapi lagu-lagu yang diberikan pada kegiatan bernyanyi

tersebut merupakan lagu daerah yakni lagu daerah Tolaki dimaksudkan sebagai usaha untuk melestarikan budaya lokal setempat.

TK. Kuncup Pertiwi telah menerapkan pembelajaran dengan memberikan muatan local (mulok) pada kegiatan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum lembaga. Oleh karena itu didalam kegiatan anak juga biasa dilakukan bernyanyi lagu daerah Tolaki di dalam maupun di luar kelas sebagai media untuk memperkenalkan budaya lokal anak didik di Taman Kanak-kanak tersebut. Akan tetapi pemberian lagu – lagu daerah tersebut masih kurang apabila dibandingkan dengan pemberian lagu-lagu kanak-kanak lainnya. Kecintaan akan budaya lokal harus ditanamkan sedini mungkin sehingga sangat perlu pengenalan dan penerapan akan lagu daerah kepada anak usia dini khususnya di TK Kuncup Pertiwi. Hal tersebut menjadi latar belakang peneliti mengambil judul meningkatkan kecerdasan musikal anak dalam kegiatan bernyanyi lagu daerah Tolaki pada Kelompok B TK Kuncup Pertiwi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *True Experimental Design*, dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Poleang Tengah tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 69 siswa. Sampel diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan memilih kelas yang memiliki kemampuan relatif sama yaitu kelas VIII_A dan kelas VIII_B. (3) Kemudian untuk memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara random sehingga diperoleh kelas eksperimen adalah kelas VIII_A yang pembelajarannya menggunakan media *audiovisual* dan kelas kontrol adalah kelas VIII_B yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pada kelas eksperimen berupa perlakuan dengan penggunaan media pembelajaran *audio visual* serta kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari tradisional Lumense. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang berupa tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari tradisional Lumense serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk

mendukung kelengkapan data kuantitatif dan untuk menjawab hipotesis penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa rata-rata kemampuan kelas pada pratindakan mencapai 64,85 termasuk kategori cukup baik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata kemampuan kelas mencapai 74 termasuk kategori cukup baik. Terjadi peningkatan rata-rata kemampuan kelas dari hasil tes pratindakan ke siklus I sebesar 9,15 poin atau 26,14 %.

Setelah dilakukan tindakan ulang dengan perbaikan pada siklus II rata-rata kemampuan kelas mencapai 82,57 termasuk baik. Dalam hal ini terjadi peningkatan rata-rata kemampuan kelas dari hasil tes siklus I ke siklus II sebesar 8,57 poin atau 24,48%. Secara keseluruhan kenaikan rata-rata kemampuan kelas dari hasil tes pratindakan ke siklus II mencapai 17,72 poin atau 50,62 %.

Selain itu, persentase ketuntasanbelajaran klasikal 51,43% yang dicapai pada hasil tes pratindakan menjadi 71,43% pada siklus I. Dalam hal ini terjadi peningkatan ketuntasanbelajaran klasikal sebesar 20% pada siklus I. Sedangkan siklus II mengalami peningkatan 17,14% dari siklus I. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa peningkatan ketuntasanbelajaran klasikal yang dicapai anak Taman Kanak-Kanak Kuncup Pertiwi Kota Kendari sentra persiapan dari hasil tes pratindakan ke siklus II mencapai 37,14%. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini, yakni: "Kemampuan musikal anak didik melalui kegiatan bernyanyi lagu daerah Tolaki pada anak didik sentra persiapan Taman Kanak-Kanak Kuncup Pertiwi Kota Kendari dapat meningkat" diterima.

Sentra main adalah tempat bermain sambil bermain untuk merangsang aspek perkembangan kemampuan dasar dan aspek pengembangan pembiasaan. Jumlah dan jenis sentra yang diadakan di lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai terutama dalam hal APE dan luas ruang yang dimiliki serta jumlah peserta didik dan guru yang memahami penggunaan konsep sentra dan lingkaran, sentra bermain harus diciptakan semenarik mungkin dan menyenangkan anak. Penataannya harus disesuaikan dengan ruang gerak anak dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan guru dan teman sebayanya (Herawati, 2005:37). Sentra persiapan atau sentra keaksaraan meliputi tempat bermain yang menyediakan berbagai alat kegiatan persiapan membaca permulaan, menulis permulaan serta berhitung permulaan untuk anak. Kegiatan persiapan ini harus dilaksanakan dalam suasana bermain. Bahan yang digunakan

adalah buku-buku dan bahan untuk kegiatan menyimak, menulis dan matematika. Berbagai kegiatan bermain di sentra ini dapat membantu anak belajar mencocokkan, berhitung dan mengelompokkan serta menciptakan sendiri permainan yang mereka sukai dan berlatih kemampuan berbahasa. Sentra persiapan akan mengembangkan kemampuan intelektual anak, otot halus, koordinasi mata-tangan, belajar keterampilan sosial seperti berbagai dan memecahkan masalah.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di TK. Kuncup Pertiwi Kota Kendari Sentra Persiapan tentang kecerdasan musikal anak masih rendah sehingga dianggap perlu untuk dilakukan tindakan dalam upaya peningkatan kecerdasan tersebut salah satu metode yang diberikan adalah dengan bernyanyi lagu daerah Tolaki di sentra tersebut.

Adapun hasil analisis data baik secara kualitatif maupun kuantitatif, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan musikal anak didik TK. Kuncup Pertiwi Kota Kendari setelah diberika tindakan Siklus I dan II dapat diketahui bahwa kecerdasan musikal anak didik Sentra Persiapan TK. Kuncup Pertiwi dapat meningkat melalui penerapan bernyanyi lagu daerah Tolaki. Hal ini terlihat dalam hasil analisis sebagai berikut.

- 1) Rata-rata kemampuan kelas pada pratindakan yang mencapai 64,85 (kategori cukup baik) menjadi 74 (kategori cukup baik) pada siklus I, dan meningkat menjadi 82,57 (kategori baik) pada siklus II.
- 2) Persentase ketuntasanbelajaran klasikal pada pratindakan yang mencapai 51,43% menjadi 71,43% pada siklus I dan 88,57% pada siklus II.
- 3) Aktivitas anak yang ditunjukkan dengan kinerja belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kinerja anak didik sentra persiapan pada siklus I kualifikasi baik 68,57% menjadi 88,57% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, Neti.2005. *Metode Sentra dan Lingkaran (salah satu contoh metode pembelajaran PAUD)*; Buku Pendidikan PAUD.Riau: Quantum
- Husein, Ali, dkk., 2002. *Model Pengembangan Motorik Anak Balita*. Direktorat Olahraga Masyarakat. Jakarta
- Hurlock, Elizabeth. 1999. *Perkembangan Anak*; Edisi Kedua, Jilid Enam. Alih Bahasa Med Metasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga
- Masitoh, dkk. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Ditjen Dikti.

- Musfoqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Maleong, Lexi.2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Milwati. (2013) *Peranan Pendekatan Pembelajaran Kelompok Dan BCCT (Beyond Center And Circle Time) Dalam Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok Bermain Taman Kanak-Kanak Kuncup Pertiwi Kendari*. Universitas Haluoleo. Kendari. Tesis Tidak Diterbitkan.
- Milles, M.B. and Huberman, M.A. 1982. *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi*, Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Moeslichatun. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Rineka Cipta
- Munandar, Utami.1995. *Dasar-Dasar Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. Rineka Cipta
- Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah* Jakarta: Rineka Cipta
- Semiawan, R Conny. 2007. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. PT. Indeks. Jakarta
- Semiawan, R Conny.2010. *Kreativitas dan Keberbakatan.Mengapa, apa, dan bagaimana*. PT. Indeks. Jakarta